

PKM Penyuluhan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan (PEPEDES) sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Probolinggo

by Fahrudin .

Submission date: 16-Oct-2021 10:47PM (UTC-0400)

Submission ID: 1675746241

File name: Turnitin_PKM_Fahrudin.docx (325.03K)

Word count: 3152

Character count: 22813

PKM Penyuluhan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan (PEPEDES) sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Probolinggo

Fahrudin¹, Ayu Midyah Putri², Abdul Hamid Isnaini³, Abdul Latif Isnaini⁴,
Duwi Handika Okta Rotama⁵, Rosi Nurjannah⁶, Suharno⁷

Universitas Nurul Jadid^{1,2,3,4,5,6,7}

{ fahrudin@unuja.ac.id¹, putriayumidyah@gmail.com², rinana.cute18@gmail.com³,
abdullatifisnaini9@gmail.com⁴, handikakta9@gmail.com⁵, rosinurjannah0@gmail.com⁶,
adikiri123@gmail.com⁷ }

Submission: 2021-05-17

Received: 2021-08-16

Published: 2021-08-

31

Keywords:
Covid-19,
Counseling,
Disinfectant

Abstract. Based on preliminary observation, Kalikajar Kulon village people still did not aware of the environmental hygiene which became one of requirements to help preventing the spread of COVID-19. This service program aimed to provide knowledge about the importance of keeping the environment clean lines and free from virus by spraying disinfectants to the household surface. Most of Kalikajar Kulon people still did not know how to prevent viruses and bacteria and making disinfectants. This ignorance made people did not care about environmental cleanliness. Therefore, the community engagement teams provided a training on how to make and spray disinfectants using household materials and how to use them. This activity was carried out in Kalikajar Kulon village, exactly Dusun Kawitan RT 04 RW 01 as the densely populated and crowded. By this activity, people were supposed to know what the disinfectant was and how it was made and used. Besides, this also made people anticipate and aware of the importance of maintaining cleanliness and health to prevent exposure to the Covid-19. The method used was a qualitative descriptive method which contained several steps, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of this activity ran smoothly as planned. The people were highly enthusiastic. It could be shown by their participation as a volunteer to assist in spraying activities and to participate in counseling on making disinfectants. The Village headman, apparatus, and all people followed up the activities that the service team carried out.

Katakunci:
Covid-19,
Penyuluhan,
Desinfektan

Berdasarkan survei Desa Kalikajar Kulon banyak masyarakat yang belum sadar akan kebersihan lingkungan yang merupakan salah satu upaya pencegahan dari virus Covid-19. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dan bebas dari paparan virus dengan melakukan penyemprotan desinfektan diseluruh area rumah dan perabotan. Masyarakat belum banyak tahu tentang bagaimana pencegahan terhadap virus dan bakteri serta bagaimana membuat desinfektan. Ketidaktahuan tersebut membuat masyarakat menjadi tidak peduli mengenai kebersihan lingkungan. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan penyuluhan kepada masyarakat bagaimana pembuatan serta penyemprotan desinfektan menggunakan bahan rumah tangga dan bagaimana penggunaannya. Pengabdian ini dilakukan di Desa Kalikajar Kulon tepatnya di Dusun Kawitan RT 04 RW 01 yang merupakan wilayah paling padat penduduk. Melalui pengabdian ini, masyarakat lebih tahu apa itu desinfektan dan juga bagaimana pembuatan serta penggunaannya. Hal ini juga membuat masyarakat menjadi waspada dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan **guna** sebagai upaya pencegahan terhadap paparan virus covid-19. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yang berisi beberapa tahapan. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Masyarakat sangat antusias dengan melihat keikutsertaan sebagai relawan membantu kegiatan penyemprotan dan ikut hadir dalam penyuluhan pembuatan desinfektan. Kepala Desa, perangkat, dan masyarakat akan menindaklanjuti kegiatan desinfektan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini.

1 Pendahuluan

Pada bulan desember 2019, terdapat beberapa kasus penyakit baru yang berhubungan dengan pernapasan yang kemudian disebut dengan *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina. Tanda-tanda umum terpaparnya virus corona adalah adanya infeksi gejala pernapasan, batuk, demam, dan sesak napas. Namun jika terdapat kasus yang lebih parah maka infeksi dapat menyebabkan *pneumonia*, *sindrom* pernapasan akut bahkan kematian. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara kecuali jika ada tindakan medis yang memicu terjadinya aerosol (seperti

bronkoskopi, nebulisasi dan lain lain) dimana dapat memicu terjadinya risiko penularan melalui airborne (Ditjen Pelayanan Kesehatan, 2020). Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Virus corona penyebarannya sangatlah cepat ke seluruh dunia. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi pada jarak yang kurang dari 1 meter atau melalui *droplet* orang yang terinfeksi pada saat batuk dan bersin yang kemudian terhirup langsung melalui hidung atau mulut. Virus corona juga dapat menular melalui jika seseorang menyentuh benda atau permukaan yang terkena *droplet*, kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata. inilah sebabnya mengapa perlu adanya kewaspadaan dan pencegahan dari pandemi ini.

Di Indonesia terdapat beberapa kasus yang semakin hari semakin meningkat jumlah masyarakat yang terpapar virus corona. Oleh karena itu pemerintah memberlakukan beberapa kebijakan mulai dari seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah, *physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dilarangnya mudik dan kebijakan kebijakan lainnya (Indrawati, W. 2020).

Selain itu, salah satu upaya pencegahan terhadap terpaparnya virus corona yaitu dengan penerapan kebersihan lingkungan baik dirumah, tempat-tempat ibadah, tempat kerja dan juga seluruh perabotan. Upaya menjaga kebersihan tersebut dengan melakukan penyemprotan disinfektan diseluruh tempat dimana kegiatan masyarakat sering berlangsung. Menurut Regus dan Tapung (2020) Guna mencegah penyebaran Covid-19 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal menghimbau tiap desa untuk membuat pos jaga 24 jam dan melakukan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat tertentu. Penerapan hidup sehat dan akan sadarnya masyarakat terhadap kebersihan menjadi pendukung utama untuk bebas dari paparan virus corona. Efektivitas dari disinfektan dievaluasi berdasarkan waktu kontak atau *wet time*, yakni waktu yang dibutuhkan oleh disinfektan tersebut untuk tetap berada dalam bentuk cair/basah pada permukaan dan memberikan efek

membunuh terhadap kuman. Dalam pendapatnya (Rifa'i et al., 2020) yang menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 telah merubah banyak tatanan segi kehidupan manusia baik dari sisi ekonomi, kesehatan, agama, bahkan politik suatu negara.

Desa kalikajar kulon merupakan desa yang juga terdampak virus corona. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sangat diperlukan agar dapat hidup sehat dan terhindar dari virus termasuk Covid-19. Namun pengetahuan masyarakat akan bahayanya virus corona dan pentingnya menggunakan desinfektan sebagai pencegahan terhadap virus masih sangat minim. Banyak dari masyarakat yang masih belum mengetahui desinfektan dan bagaimana pembuatan serta cara penggunaannya. Desinfektan biasanya mengandung *glutaraldehyd* dan *formaldehid*. Penggunaan zat-zat tersebut sebelumnya lebih menjadi tanggungjawab tenaga medis, namun untuk sekarang penggunaan zat-zat tersebut dapat digunakan tidak hanya di rumah sakit, namun di rumah pun akan sering digunakan (Larasati et al., 2020), sehingga dalam kegiatan tim pengabdian ini memberikan pelatihan tentang pembuatan desinfektan secara mandiri yang nantinya akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

Oleh karena itu, tujuan dari program penyuluhan pembuatan dan penyemprotan cairan desinfektan ini adalah untuk menjelaskan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan, serta sebagai media pengetahuan langsung tentang virus corona dan pencegahannya. Melalui pembuatan desinfektan dan penggunaannya. Hal ini dapat mempermudah masyarakat untuk memproduksi desinfektan secara mandiri dengan bahan rumah tangga sebagai upaya pencegahan dan meminimalisir paparan virus corona.

2 Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Abdulloh (2015:220) mendefinisikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu yang berlangsung pada saat kegiatan dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Lokasi pengabdian ini adalah di Desa

Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan setiap hari, kami menemukan adanya rasa kurang peduli masyarakat terhadap kebersihan dalam dan luar rumah pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penyuluhan sebagai media untuk mendidik masyarakat tentang mitigasi bencana kesehatan dari aspek lingkungan.

Pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif dimana menanyakan langsung kepada warga. Penyuluhan sosialisasi pembuatan caitan desinfektan sasaran ibu rumah tangga khususnya Dusun Kawitan Desa Kalikajar. Alasan memilih ibu rumah tangga yaitu banyak beraktivitas dirumah dan sekitar serta memungkinkan mempunyai peluang hadir. Pengabdian ini dilakukan mulai pengajuan judul tanggal 13 Januari 2021 dan mulai menentukan lokasi serta kegiatan sampai dengan tanggal 21 Maret 2021. Mengawali kegiatan, tim pengabdian membawa surat tugas KKN dari kampus menuju kepala desa untuk koordinasi. Dukungan dari kepala desa setempat sangat dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan pengabdian. Tahapan dalam penelitian pengabdian ini dapat dilihat pada alur berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Tahap persiapan

Kegiatan ini meliputi pengajuan tema/ judul, penentuan lokasi: penentuan lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, identifikasi.

b. Tahap pelaksanaan

1. Rencana kegiatan

- a) Koordinasi tim dan relawan
- b) Persiapan alat dan bahan

2. Pelaksanaan penyuluhan

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan dilapangan terdapat dua tahapan, yaitu:

a) Tahap penyuluhan

Tahapan penyuluhan ini dikemas dengan pemberian materi tentang cara pembuatan desinfektan sendiri dirumah dengan alat dan bahan mudah ditemukan. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pembuatan dan penggunaan desinfektan dengan mudah. Pelaksanaan penyuluhan ini meliputi:

- Memperkenalkan bahan-bahan yang mendukung pembuatan desinfektan
- Menunjukkan peralatan apa saja yang mudah digunakan dalam proses pembuatan
- Edukasi pembuatan dengan ukuran atau takaran bahan untuk membuat desinfektan
- Edukasi cara penyemprotan atau pemakaian desinfektas dengan benar
- Warga diberi kesempatan bertanya

b) Tahap penyemprotan

Tahapan ini meliputi penyemprotan di tempat-tempat umum dan rumah-rumah warga.

3. Pembagian cairan desinfektan dalam kemasan botol terhadap warga

c. Tahap Evaluasi

Mengingat keterbatasan waktu selama pengabdian maka tahap berikutnya tahap terakhir yaitu mengevaluasi kegiatan. Sasaran dan tujuan dalam pengabdian ini adalah pertama: masyarakat yang peduli terhadap kesehatan, kedua: masyarakat yang menjadi faham cara mendapatkan desinfektan dengan mudah, ketiga: pendistribusian cairan desinfektan kepada masyarakat, keempat: masyarakat dan perangkat desa akan melanjutkan program ini selama masih masa pandemi.

Program pengabdian ini sesuai dengan tahapan-tahapan dan waktu pengabdian, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi sampai dengan pembuatan laporan atau luaran.

3 Hasil dan Pembahasan

Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, mengingat jumlah kematian karena Covid-19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Salah satu pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan. Seperti yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di Desa Kalikajar Kulon. Secara keseluruhan pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ada tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dengan hasil sesuai dengan rencana metode diatas dan dapat dilihat detail pada tabel 2.

Mengidentifikasi Tempat Pengabdian

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari dibutuhkan dilapangan. Pengabdian dilakukan di Desa Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pada tahap identifikasi ini kami mengumpulkan informasi bagaimana kegiatan masyarakat sehari-hari. Mayoritas dari masyarakat berprofesi sebagai petani, dan pedagang. Banyak masyarakat yang masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan karena beberapa alasan. Disela-sela kegiatan masyarakat kami memberikan penjelasan terbatas kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagai upaya pencegahan terhadap virus. Kemudian membentuk kelompok masyarakat dan mahasiswa yang akan menjadi relawan dalam pencegahan virus corona di tempat-tempat umum seperti di pasar, pertokoan, acara rutin perkumpulan masyarakat yang sering dilaksanakan di rumah-rumah warga.

Pembuatan dan penyemprotan desinfektan sebagai pengetahuan dan pencegahan penularan covid-19

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) ada beberapa jenis desinfektan yang dapat digunakan dan mudah diperoleh antara lain:

Tabel. 1 Jenis-jenis Bahan Desinfektan

| No | Jenis | Zat Aktif | Takaran | Contoh Merk Dagang |
|----|------------------|----------------------|--|--|
| 1 | Larutan pemutih | Hipoklorit | 30 ml (2 sendok makan) per 1 liter air | - Bayclin - So Klin Pemutih - Proklin, dll |
| 2 | Larutan klorin | Hipoklorit | Untuk APD konsentrasi min. 3% Untuk ruangan konsentrasi min. 6% | - Kaporit bubuk - Kaporit pdat - Kaporit tablet, dll |
| 3 | Karbol | Fenol | 30 ml (2 sendok makan) per 1 liter air | - Wipol - Supersol - SOS KarbolWangi - Vixal, dll |
| 4 | Pembersih lantai | Benzalkonium Klorida | 1 tutup botol per 5 liter air | - Super Pel - So Klin Pembersih Lantai - Harpic - Dettol Floor Cleaner, dll |

Selanjutnya cara pembuatan desinfektan sebagai berikut:

1. Siapkan air 1 liter
2. Larutkan 30 ml bayclin ke dalam air atau setara dengan 4 tutup botol
3. Larutkan 30 ml pembersih lantai ke dalam air atau setara dengan 3 tutup botol
4. Larutkan 30 ml antiseptic ke dalam air dan pastikan tercampur rata
5. masukkan ke dalam botol spray dan
6. Siap di gunakan

7. Setelah di semprotkan diamkan hingga mengering atau lap dengan kain microfiber
8. Penyemprotan dengan tangki dilakukan di tempat-tempat umum dan rumah warga, sedangkan penyemprotan dengan botol dilakukan sendiri dirumah masing-masing terhadap benda-benda sekitar rumah yang selalu disentuh tangan seperti meja, kursi, pintu, dan sebagainya.

Sebelum melaksanakan penyemprotan, tim pengabdian membuat cairan desinfektan yang akan jadi bahan penyemprotan, lokasi pembuatan di salah satu pak RT setempat. Penyemprotan dilakukan di tempat-tempat umum dan rumah warga. Alat penyemprotan berupa tangki penyemprot yang biasa dipakai oleh petani biasanya. Kami melakukan penyemprotan dibantu relawan warga sekitar dimulai dari lingkungan pesantren dan sekitarnya, berikutnya tempat-tempat umum seperti tempat teduh parkir, gardu, pertokoan, pasar dan sampai ke rumah-rumah warga.

WHO (2020), menyampaikan bahwa agar disiapkan larutan baru setiap hari atau setiap gilir pembersihan. Ember harus dicuci dengan detergen, dibilas, dikeringkan, dan disimpan dalam posisi terbalik agar kering sepenuhnya saat tidak digunakan. Jadi setiap kali penyemprotan membuat larutan desinfektas baru dan alat-alat yang digunakan harus kembali steril agar bisa digunakan kembali.



Gambar 2. Pembuatan dan Penyemprotan

Adapun rincian kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pengabdian

| NO | Kegiatan | Januari - Februari - Maret | | | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Minggu ke | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Pengajuan judul | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Penentuan lokasi | | | | | | | |
| | - Pemilihan lokasi pengabdian | | | | | | | |
| | - Koordinasi dengan kepala desa yang menjadi lokasi pengabdian | | | | | | | |
| 3 | Identifikasi | | | | | | | |
| | - Survey lokasi | | | | | | | |
| | - Mencari informasi | | | | | | | |
| 4 | Rencana kegiatan | | | | | | | |
| | - Koordinasi tim dan relawan dari warga setempat | | | | | | | |
| | - Persiapan alat dan bahan | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan penyuluhan | | | | | | | |
| | - Edukasi pembuatan desinfektan | | | | | | | |
| | - Peyemprotan desinfektan | | | | | | | |
| 6 | Pembagian cairan desinfektan | | | | | | | |
| 7 | Monitoring dan evaluasi | | | | | | | |
| 8 | Penulisan laporan kegiatan | | | | | | | |
| 9 | Laporan dan publikasi | | | | | | | |

Tempat pelaksanaan dan program pengabdian

Tempat pelaksanaan penyemprotan dilakukan di rumah warga dusun kawitan RT/RW 04/01 desa Kalikajar Kulon Paiton Kabupaten Probolinggo. Alasan melakukan pengabdian di dusun kawitan adalah banyaknya populasi di dusun tersebut, serta berdampingan dengan wilayah pesantren, dimana banyak masyarakat berlalu-lalang baik santri atau wali santri, dan bahkan pedagang kaki lima. Penyemprotan diutamakan tempat-tempat umum dan dilanjutkan rumah warga. Selanjutnya setelah penyemprotan yakni memberikan edukasi pembuatan desinfektan terhadap warga sekitar, dengan langkah mengumpulkan warga disalah satu rumah pak RT dengan waktu pagi agak siang dan mulai memberikan edukasi pembuatan desinfektan tersebut dengan bahan yang mudah ditemukan. Pelaksanaan berjalan dengan lancar dengan beberapa susunan acara yaitu pembukaan, sambutan pak RT, demo edukasi pembuatan desinfektan, tanya jawab, penutup, dan pembagian desinfektan.



Gambar 3. Edukasi pembuatan desinfektan dan hasil cairan desinfektan

Harapan (Output)

Pengamatan sebelumnya masyarakat seakan tidak peduli dengan adanya pandemi Covid-19, terlihat dengan aktivitas kurangnya perhatian terhadap lingkungan dan diri sendiri. Cara kami melakukan pemberitahuan terhadap tokoh masyarakat dan warga pada saat bertemu di jalan. Temuan kami masyarakat terbiasa tidak pakai masker dan tidak terdapat tempat cuci tangan di setiap rumah. Dengan adanya pengabdian ini pola hidupnya masyarakat ada perubahan mengenai kewaspadaan dan memakai protokol kesehatan bermasker setiap aktivitas didalam atau diluar rumah.

Selanjutnya ketidaktahuan masyarakat terhadap cara mendapatkan desinfektan yang berfungsi untuk mencegah penularan virus. Dengan

adanya pengabdian ini masyarakat sedikit tahu ternyata membuat desinfektan tidak terlalu sulit, hanya dengan bahan rumah tangga yang selalu digunakan dirumah. Ditambah manfaat yang diperoleh warga dusun kawitan ini yaitu cara menyemprot yang baik dan benar. Selanjutnya bagi warga yang mengikuti penyuluhan edukasi pembuatan desinfektan kami berikan desinfektan dalam botol 350 ml secara gratis tentu dalam jumlah kecil.

Warga sekitar mulai ada perubahan terhadap perhatian pandemi saat ini, terlihat aktivitas warga yang mulai banyak memakai masker dan selalu menjaga kebersihan dan penyemprotan, selalu cuci tangan, jaga jarak, tidak keluar rumah bila tidak ada kepentingan. Hal ini pengaruh dari pelaksanaan pengabdian ini terhadap warga dusun kawitan Desa Kalikakar Kulon. Selanjutnya perangkat desa siap melanjutkan program penyemprotan secara berkala dengan dibantu warga.



Gambar 4. Tim Pengabdian

4 Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema “Penyuluhan pembuatan dan penyemprotan desinfektasn (PEPEDES) sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton” berjalan lancar sesuai rencana meskipun mengalami kendala

cuaca. Akan tetapi, pengabdian ini dapat teratasi, sehingga dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Pengabdian ini disambut dengan senang dan terbuka dari kepala Desa Kalikajar Kulon beserta perangkatnya dan antusias masyarakat dalam membantu pengabdian sebagai relawan dalam pembuatan dan penyemprotan desinfektan. Dengan adanya pengabdian ini masyarakat lebih faham dan mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan khususnya pencegahan penularan virus Covid-19 dan cara mendapatkan cairan desinfektan secara mandiri. Tim pengabdian juga mendapat pengalaman dan pelajaran yang luar biasa serta merasa senang melaksanakan kegiatan ini sampai selesai sesuai waktu yang direncanakan.

5 Pengakuan

Syukur Alhamdulillah atas terlaksananya kegiatan pengabdian dengan tema penyuluhan pembuatan dan penyemprotan desinfektan sebagai pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton. Tim pengabdian mengucapkan banyak terimakasih bapak kepala desa Kalikajar Kulon beserta perangkatnya yang telah memberi ijin dan membantu kegiatan pengabdian sehingga berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Beserta semua warga yang mendukung kami ucapkan terimakasih banyak, semoga pengabdian kali ini bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat khususnya Desa Kalikajar Kulon. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih banyak kepada LP3M Universitas Nurul Jadid yang mana telah memberikan kesempatan dan amanah kepada tim kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian sehingga mendapatkan pengalaman yang sangat berharga bagi kami.

6 Referensi

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2020). *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI (2020), Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Langkah-Langkah Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan

Penularan Covid-19. Diakses pada 19 Maret 2021.
https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Desinfeksi_dalam_Rangka_Pencegahan_Penularan_Covid19.pdf

Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Gernas, 0–115.

Larasati, A. L., Gozali, D., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137–145. Diakses pada tgl 22 April 2021.
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>

Novia, C & Rizqi Sunggara, M. (2020). PKM Pembuatan Disinfektan Serta Penyemprotan Disinfektan Pada Setiap Rumah Tangga (RT) Di Desa Padasan Pujer Kabupaten Bondowoso. Diakses pada tgl 29 April 2021. <https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>

Pankey, g.a. (2014). Clinical Relevance of Bacteriostatic Versus Bactericidal Mechanisms of Action In The Treatment of Gram Positive Bacterial Infections. *Oxford Journals Clinical Infectious Diseases*, 38(6), 864-870.

Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-10.

Suchaina & Atiatur R (2020), Optimalisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembuatan Handsanitizer dan Desinfektan Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 140-151.

Utomo, Yuri & Tegar Harbiyana, (2021). Pembuatan Desinfektan untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Didukuh Pomah Desa Randusari, Kecamatan Teras Boyolali. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*. 2(10) 47-51.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/478/346>

- Wahyu utomo, B (2021). Penyuluhan Pembuatan Disinfectant kepada karyawan laundry di condongcatur Yogyakarta. Jurnal JATTEC, 2(1), 24-28.
- WHO, (2020). Pembersihan dan disinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks COVID-19. Diakses 29 April 2021. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pembersihan-dan-disinfeksi-permukaan-lingkungan-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=2842894b_2

PKM Penyuluhan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan (PEPEDES) sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Probolinggo

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | rc.ihu.gr Internet Source | 10% |
| 2 | dinkes.jogjaprov.go.id Internet Source | 1% |
| 3 | www.elcamino.edu Internet Source | 1% |
| 4 | Fatimah Fatimah. "Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Literatur)", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2021 Publication | 1% |
| 5 | www.indonesia.go.id Internet Source | 1% |
| 6 | www.sdnsobangsatu.com Internet Source | 1% |
| 7 | Dovina Navanti, Ibnu Susanto, Sophia Shanti, Wahyu Kartika, Haudi Hasaya. "EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 | 1% |

DI WILAYAH DANAU KELURAHAN HARAPAN BARU BEKASI UTARA", Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat, 2021

Publication

| | | |
|----|---|------|
| 8 | www.bsw.org Internet Source | <1 % |
| 9 | garuda.ristekdikti.go.id Internet Source | <1 % |
| 10 | repository.ubharajaya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | www.peterlang.com Internet Source | <1 % |
| 12 | eprints.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | pmi.rejanglebongkab.go.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off